



## PENINGKATAN KAPASITAS KELOMPOK SADAR WISATA MELALUI PELATIHAN DIGITAL MARKETING DESA WISATA DI DESA PENGUDANG KABUPATEN BINTAN

Chaereyranba Sholeh<sup>1</sup>, Jamhur Poti<sup>2</sup>, Edison<sup>3</sup>, Almar Ananda<sup>4</sup>, Theresia Silitonga<sup>5</sup>, Leonardo Samosir<sup>6</sup>

Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji<sup>1,2,3</sup>  
Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji<sup>4,5,6</sup>

### Info Artikel

#### Article History;

Submitted: 12-10-2022

Accepted: 31-10-2022

Published: 10-11-2022

#### Abstrak:

Pulau Bintan merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi wisata yang cukup menjanjikan dengan dukungan keindahan alam baharinya dan potensial untuk mengembangkan sektor pariwisatanya. Pengembangan dan pengelolaan sebuah obyek wisata tidak bisa dilepaskan dari peran organisasi yaitu Pokdarwis. Melalui pelatihan digital marketing yang akan dilakukan nantinya diharapkan mampu meningkatkan kapasitas pokdarwis Desa Pengudang dalam mengelola dan mengembangkan pariwisata daerah sehingga berpengaruh kepada kesejahteraan masyarakat setempat. Metode penelitian menggunakan kualitatif dan tahapan analisis data dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini akan diawali dengan melakukan penilaian terhadap kondisi eksisting dari Pokdarwis Desa Pengudang serta pemetaan terhadap potensi desa dan terhadap potensi objek wisata dan UKM dalam pengembangan desa. Analisis terhadap kondisi eksisting dan hasil pemetaan potensi dikembangkan ke dalam model integratif pelatihan Digital Marketing untuk menunjang pengembangan dan pemasaran produk desa. Pada tahanan akhir akan dievaluasi dampak yang ditimbulkan untuk dinilai kontribusinya pada peningkatan kapasitas kelompok dalam mendukung peningkatan kapasitas Pokdarwis Desa Pengudang. Hasil pengabdian dan kesimpulan kegiatan ini adalah pengembangan desa wisata melalui pemanfaatan teknologi yaitu aplikasi VN, Canva dan Google My Businnes. Semua aplikasi tersebut dinilai mampu meningkatkan promosi sehingga wisatawan lokal maupun mancanegara mudah dalam menerima informasi terkait Desa Wisata di Desa Pengudang Kabupaten Bintan.

#### Kata Kunci;

Peningkatan Kapasitas Kelompok; Desa Wisata; Digital Marketing.

#### Abstract:

*Bintan Island is one area with promising tourism potential with the support of its natural marine beauty and the potential to develop its tourism sector. The development and management of a tourism object cannot be separated from the role of the organization, namely Pokdarwis. Through digital marketing training that will be carried out later, it is expected to be able to increase the capacity of Pengudang Village Pokdarwis in managing and developing regional tourism so that it affects the welfare of the local community. The research method uses qualitative and data analysis stages in implementing this PKM activity, starting with assessing the existing conditions of the Pengudang Village Pokdarwis and mapping the village potential and the potential for tourism objects and SMEs in village development. The analysis of the existing conditions and the results of the potential mapping was developed into an integrative model of Digital Marketing training to support the development and marketing of village products. In the final phase, the impact will be evaluated to assess its contribution to increasing the group's capacity in supporting the capacity building of*

*the Pengudang Village Pokdarwis. The results of the dedication and conclusion of this activity are the development of tourist villages through the use of technology, namely the VN, Canva, and Google My Business applications. All of these applications are considered capable of increasing promotions so that local and foreign tourists can easily receive information related to Tourism Villages in Pengudang Village, Bintan Regency*

**Keyword;**

*Capacity Building;  
Tourism Village; Digital  
Marketing.*

## **PENDAHULUAN**

Pariwisata merupakan salah satu sumber perekonomian dan sektor yang paling berpengaruh dalam aktivitas masyarakat Indonesia. Kabupaten Bintan memiliki potensi wisata alam yang cukup besar. Sehingga membutuhkan pengelolaan yang memadai agar aktivitas pariwisatanya berkembang dan maju. Pokdarwis merupakan kelompok swadaya dan swakarsa masyarakat yang anggotanya terdiri dari para pelaku kepariwisataan yang memiliki kepedulian dan tanggung jawab serta berperan sebagai penggerak dalam mendukung terciptanya iklim kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan serta bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat sekitar (Permadi, Oktariyani, Negara, & Manan, 2020). Kelompok sadar wisata ini memiliki peran atau fungsi dalam kegiatan kepariwisataan, yaitu sebagai penggerak sadar wisata dan sapa pesona di lingkungan wilayah di destinasi wisata, sebagai mitra pemerintah dan pemerintah daerah (Kabupaten dan Kota) dalam upaya perwujudan dan pengembangan sadar wisata di daerah (Rahim, 2012). Dalam aktivitas sosialnya, pokdarwis ini berupaya agar dapat meningkatkan pemahaman kepariwisataan, meningkatkan peran dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan kepariwisataan, meningkatkan nilai manfaat kepariwisataan bagi masyarakat atau anggota pokdarwis dan mensukseskan pembangunan kepariwisataan.

Keberadaan pokdarwis perlu dikelola secara profesional agar memberikan kontribusi pada pembangunan pariwisata Kepri. Sebab di lingkungan Kepri terdapat banyak potensi yang dapat dikembangkan sebagai modal alternatif untuk pembangunan pariwisata daerah, salah satunya Desa Pengudang. Desa Pengudang merupakan bagian dari Kecamatan Telok Sebong, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau yang terkenal akan sejumlah objek wisatanya. Disana terdapat Kawasan ekosistem hutan bakau, padang lamun, dan terumbu karang. Sebagai objek wisata unggulan di daerah tersebut, tentunya pokdarwis sebagai tim pengelolaan dan pengembangan tempat wisata harus didukung oleh sarana dan prasarana serta media promosi yang baik agar pembangunan pariwisata daerah berjalan (Susenohaji, Ratningsari, & Maulana, 2020).

Pemasaran merupakan hal yang penting dalam bisnis, bagaimana sebuah produk dapat didistribusikan dengan baik kepada konsumen. Dewasa ini banyak metode dan cara yang dapat digunakan untuk memasarkan produk bisnis. Namun seiring dengan perkembangan zaman para pemasar pun wajib mengubah pola dan taktik pemasaran agar tetap mampu mengikuti perkembangan zaman dan mampu bersaing. Salah satunya dengan memanfaatkan teknologi pemasaran digital untuk melengkapi strategi pemasaran konvensional yang marak digunakan sekarang. Digital marketing memungkinkan penerapan model hubungan baru dengan konsumen, sehingga dapat meningkatkan pangsa pasar (Febriyantoro & Arisandi, 2018). Mengingat besarnya potensi yang akan didapat maka Kementerian Komunikasi dan Informatika RI melakukan pengadaan dan pembangunan infrastruktur untuk layanan komunikasi yang lebih baik. Tingginya potensi ekonomi digital mendorong pemerintah untuk mengeluarkan beberapa regulasi terkait E-Commerce, seperti Paket Kebijakan Ekonomi XIV yang mengatur tentang ekonomi berbasis elektronik, Peraturan Presiden (Perpres) No. 74 tahun 2017 mengenai Peta Jalan Sistem Perdagangan Nasional Berbasis Elektronik atau SPNBE, dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 80 Tahun 2019 tentang Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (PMSE), serta Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) Nomor 50 Tahun 2020 tentang Ketentuan Perizinan

Usaha, Periklanan, Pembinaan, dan Pengawasan Pelaku Usaha dalam Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2016).

Kepulauan Riau adalah provinsi paling unik secara geografis di Indonesia dan wilayah Kepri didominasi oleh laut yang meliputi 96% dari luas total wilayahnya. Dengan sumber daya laut yang melimpah, sudah selayaknya laut menjadi penopang perekonomian dan pembangunan di Kepri. Salah satu sektor yang potensial menjadi andalan pembangunan di Kepri adalah wisata bahari. Pulau Bintan merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi wisata yang cukup menjanjikan dengan dukungan keindahan alam baharinya. Pulau Bintan sejak lama sudah menjadi salah satu dari gerbang wisata di Indonesia selain Batam. Potensi pada sektor pariwisata milik Kabupaten Bintan amat baik karena kawasan pasir putih meliputi sebagian besar pesisir pantainya. Di kawasan pesisir pantai tersebut juga terdapat pedesaan. Keadaan demikian menyebabkan adanya peluang untuk mengoptimalkan potensi masyarakat pedesaan dalam berbagai upaya peningkatan ekonomi masyarakat. Hal ini kemudian membuat Pulau Bintan sangat potensial untuk mengembangkan sektor pariwisatanya. Hal ini juga sejalan dengan data kunjungan wisatawan mancanegara. Dimana menurut data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Bintan, pada Januari 2019 ada 40.479 wisatawan mancanegara yang berlibur ke Pulau Bintan. Angka ini terus meningkat dari tahun ke tahun dimana pada Januari 2018 yang hanya 26.993 wisatawan mancanegara saja kemudian mengalami peningkatan sekitar 15.000 jumlah pengunjung (Badan Pusat Statistik Kabupaten Bintan, 2019). Peningkatan jumlah wisatawan ini memberikan peluang yang sangat besar bagi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di Pulau Bintan.

Desa Pengudang yang terletak di Kecamatan Teluk Sebong merupakan salah satu agen yang memanfaatkan potensi pada sektor pariwisata yang dimiliki oleh Kabupaten Bintan. Destinasi wisata di Desa Pengudang, Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan, dapat dikatakan berbeda karena sebagai destinasi wisata, pengelolaannya tidak dilakukan oleh perusahaan multi-nasional seperti destinasi wisata lainnya di Bintan. Pengembangan dan pengelolaan sebuah obyek wisata tidak bisa dilepaskan dari peran organisasi atau lembaga. Peran organisasi atau lembaga dalam pengelolaan dan pengembangan sebuah obyek wisata di Indonesia dikenal dengan sebutan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). Di desa Pengudang wisata berbasis masyarakat dikembangkan oleh kelompok masyarakat sadar wisata (Pokdarwis) yang dibentuk sejak tahun 2017. Ada lima Pokdarwis yang dibentuk oleh masyarakat sendiri, adapun lima kelompok Pokdarwis yang ada di Desa Pengudang yaitu Pokdarwis Pengudang Mangrove, Pokdarwis Kuliner, Pokdarwis Bamboo Craft, Pokdarwis Kerajinan Kerang dan Pokdarwis Batumpang (Irawan & Raza'i, 2018).

Melalui kebijakan ini, tentunya para pengelola daerah wisata atau melalui kelompok sadar wisata Desa Pengudang untuk dapat memanfaatkannya dengan sebaik mungkin. Melalui pelatihan digital marketing yang akan dilakukan nantinya diharapkan mampu meningkatkan kapasitas pokdarwis Desa Pengudang dalam mengelola dan mengembangkan pariwisata daerah sehingga berpengaruh kepada kesejahteraan masyarakat setempat. Kegiatan PKM yang direncanakan untuk pelaksanaan tahun 2022 mengusung tema "Peningkatan Kapasitas Pokdarwis Melalui Pelatihan Digital Marketing Desa Wisata di Desa Pengudang Kabupaten Bintan" dengan basis komunitas. Gagasan yang diusung adalah tentang edukasi kelompok masyarakat untuk menyukseskan implementasi kebijakan pemerintah untuk pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

Kelompok Sadar Wisata merupakan suatu komunitas yang sangat potensial untuk meningkatkan peran dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan kepariwisataan. Eksistensi dalam berkegiatan yang selama ini sudah ada masih memerlukan revitalisasi diinterasikan dengan agenda-agenda peningkatan pariwisata bahari agar kelompok ini berperan dalam perwujudan sustainable development goals. Persoalannya adalah bahwa Kelompok Sadar Wisata masih minim tertapar edukasi berkaitan dengan isu ini sehingga penting kegiatan-kegiatan pendampingan dalam rangka peningkatan kapasitas mereka. Selain itu dengan adanya peningkatan teknologi, informasi digital belum dimanfaatkan dengan baik oleh pelaku usaha pariwisata di Kabupaten Bintan. Oleh karena itu perlu

untuk mengedukasi para pelaku usaha lokal bidang pariwisata bahari dalam mewujudkan desa wisata di Kabupaten Bintan, khususnya desa wisata di Desa Pengudang.

Agenda yang dirancang dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah peningkatan kapasitas dari kelompok melalui pelatihan digital marketing. Sejauh ini sering tidak disadari bagaimana cara pemanfaatannya secara lebih produktif seperti penggunaan website, media social, e-commerce, dll. Meskipun mengetahui, terkendala oleh minimnya kapasitas pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan teknologi digital, khususnya dalam hal digital marketing.

Pokdarwis sebagai bentuk kelembagaan informal yang dibentuk masyarakat khususnya yang memiliki kepedulian dalam mengembangkan daerah wisatanya, merupakan unsur pemangku kepentingan yang memiliki peran dan keterkaitan dalam pengembangan serta perwujudan Sadar Wisata di daerahnya. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diterapkan dengan metode pendampingan intensif ke Organisasi Pemuda Tempatan yang diawali dengan melakukan pendampingan pengenalan Teknologi Digital Marketing dan pelatihan digital marketing dalam mewujudkan desa wisata di Desa Pengudang.

## **METODE**

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Desa Pengudang dengan rentang waktu dari bulan April – November Tahun 2022. Adapun metode dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan melakukan kegiatan peningkatan kapasitas melalui Kegiatan dilakukan dalam bentuk edukasi ilmiah dan pendampingan Program Desa Wisata untuk pengembangan dan Pemasaran pariwisata desa dalam rangka *Digital Marketing*. Pertama, Menyepakati dengan Pokdarwis Desa Pengudang terkait jadwal pelaksanaan pertemuan tahap identifikasi. Kedua, menyiapkan segala kebutuhan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan ilmiah. Ketiga, menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan Pokdarwis, edukasi pengembangan desa, pemanfaatan Teknologi Informasi dan edukasi kebijakan dalam meningkatkan perekonomian desa. Keempat, dilakukan monitoring progres kelompok. Tahapan analisis data dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini akan diawali dengan melakukan penilaian terhadap kondisi existing dari Pokdarwis Desa Pengudang, Kabupaten Bintan. Setelahnya dilakukan pemetaan terhadap potensi desa dan terhadap potensi objek wisata dan UKM dalam pengembangan desa. Analisis terhadap kondisi existing dan hasil pemetaan potensi dikembangkan ke dalam model integratif pelatihan *Digital Marketing* untuk menunjang pengembangan dan pemasaran produk desa. Pada tahanan akhir akan dievaluasi dampak yang ditimbulkan untuk dinilai kontribusinya pada peningkatan kapasitas kelompok dalam mendukung peningkatan kapasitas Pokdarwis Desa Pengudang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan oleh tim PKM dalam kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Melalui Pelatihan Digital Marketing Desa Wisata di Desa Pengudang Kabupaten Bintan yang dilakukan dalam kurun waktu dari bulan Maret – November. Maka dari itu, saat ini Tim masuk pada fase pelaksanaan penyusunan mencari potensi daerah wisata, pengembangan daerah wisata dalam *digital marketing* dan menyusun strategi pelatihan kepada pokdarwis dalam rangka mensosialisaikan penggunaan media aplikasi social media dan *design*. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkhususnya pokdarwis Desa Wisata di Desa Pengudang adalah:

### **a. Persiapan**

Dalam fase persiapan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan beberapa langkah yaitu:

#### **1) Melakukan survey terhadap potensi Desa Wisata di Desa Pengudang**

Kegiatan survey yang dilakukan oleh Tim dan mahasiswa memiliki tujuan untuk mengetahui apa saja kegiatan yang harus dilakukan pada saat proses pengabdian, yaitu

seperti untuk mengetahui kegiatan rutin Pokdarwis setempat, sejauh mana mereka mengenal apa itu *Digital Marketing*, dan bagaimana mereka menggunakan social media sebagai alat dalam mempromosikan daerah Desa Wisata di Desa Pengudang. Dalam tahap ini tidak ditemukannya hambatan yang berpengaruh besar pada proses pengabdian berlangsung, hanya saja lokasi yang lumayan jauh berdampak pada pemanfaatan waktu yang kurang maksimal, namun ini tidak menjadi kendala dikarenakan Pokdarwis yang kami temui sangat ramah dan terbuka, tentu saja ini membuat kami merasa lebih semangat memberikan pengabdian kepada Pokdarwis setempat dengan memperkenalkan bagaimana pemanfaatan aplikasi dan social media sebagai alat *Digital Marketing* bagi Desa Wisata di Desa Pengudang dengan baik serta dampak dari pemanfaatan aplikasi dan social media untuk meningkatkan daya tarik wisatawan.



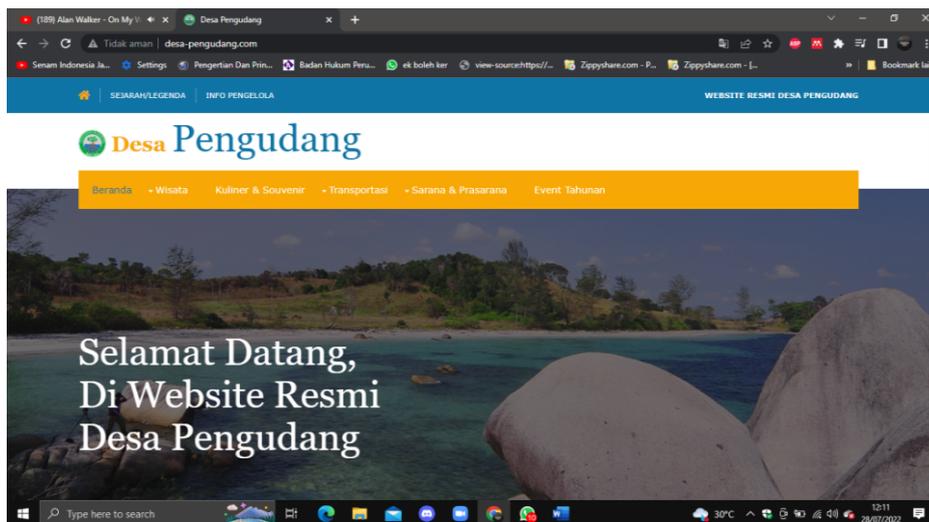
**Gambar 1.** Survey dan melakukan koordinasi dengan Kelompok Sadar Wisata Desa Pengudang



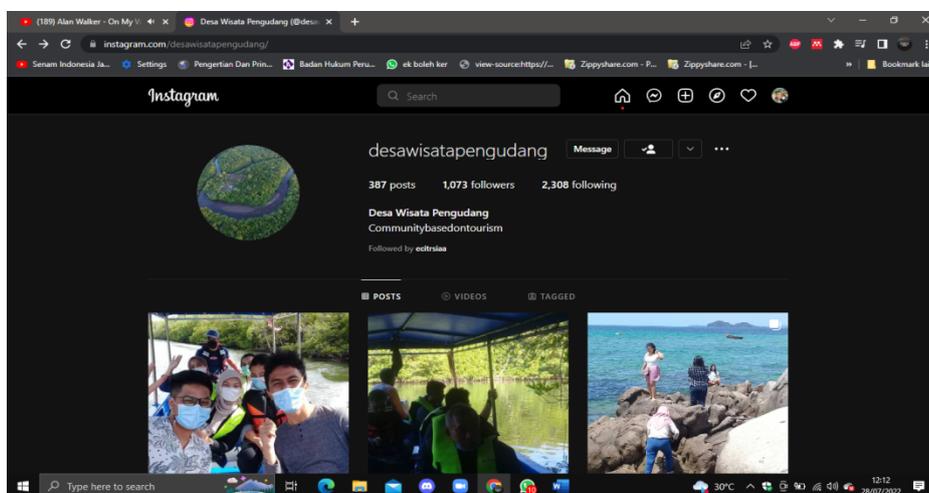
**Gambar 2.** Melakukan pengabdian dalam pemetaan potensi wisata mangrove di Desa Pengudang

- 2) Melakukan survey terhadap aplikasi sosial media yang digunakan dalam sistem promosi Desa Wisata di Desa Pengudang.

Sebelum Tim melakukan observasi lapangan, tentu saja Tim akan mencari tahu terlebih dahulu mengenai Desa Wisata di Desa Pengudang, yaitu yang berkaitan mengenai aplikasi apa saja yang telah digunakan oleh pokdarwis setempat sebagai alat mempromosikan desa mereka. Awal pencarian dilakukan pada website dengan mengetikkan nama Desa Pengudang, kemudian munculah pada website yaitu Desa Pengudang namun sangat disayangkan bahwa pemanfaatan laman website tidak berlangsung dalam jangka panjang, terbukti dengan pembaharuan informasi yang ada terakhir kali 2020. Tidak hanya sampai pada laman website, tim juga mencari lebih dalam informasi melalui berbagai macam social media seperti Instagram dan Facebook, namun ternyata dua akun social media tersebut juga kurang aktif. Dibuktikan dengan postingan terkahir pada laman Instagram yaitu 2020 dan Facebook di tahun 2016. Maka dari itu tim berencana untuk mengaktifkan kembali akun social media serta laman website yang sudah hada, serta memperbaiki postingan didalamnya.



Gambar 1. Website Resmi Desa Pengudang



Gambar 2. Akun Instagram Desa Wisata Pengudang

## b. Pelaksanaan

Pada fase pelaksanaan ini tim pengabdian akan mencoba memberikan pelatihan kepada

pokdarwis desa wisata di Desa Pengudang tentang bagaimana cara agar desa pariwisata tersebut menggunakan sosial media dengan baik serta memberikan pelatihan mengenai kosep desain yang bagus dalam pembentukan feeds dalam social media serta berkomitmen untuk tetap tekun dalam mempromosikan daerah wisata tersebut.

Kegiatan pelatihan ini dirancang akan dilakukan pada bulan Agustus 2022, dilaksanakan pada bulan tersebut dikarenakan menyesuaikan jadwal libur smester mahasiswa sehingga nantinya kegiatan pelatihan ini tidak mengganggu waktu belajar efektif mahasiswa. Namun sebelum turun melakukan pelatihan, akan dilakukan pelatihan terlebih dahulu kepada mahasiswa yang nantinya akan menjadi aktor dalam proses pemberian materi pelatihan kepada masyarakat terkhususnya pokdarwis desa wisata di Desa Pengudang. Tidak ada kendala yang terlalu memberatkan dalam proses pelatihan berlangsung, dikarenakan daerah wisata juga sudah mulai dibuka walaupun masih dalam suasana pandemi, namun kegiatan pelatihan ini dapat berjalan dengan lancar.

1. Lokasi pelatihan

Lokasi tempat tim melakukan sosialisasi ini bertempat di desa wisata, yaitu desa wisata Pengudang yang ada di Bintan Kepulauan Riau. Lokasi ini dipilih karena tim telah mensurvei tempat dengan mencari tahu melalui pokdarwis setempat atas apa yang mereka butuhkan dalam upaya meningkatkan sistem promosi daerah wisata dengan menggunakan konsep digital marketing.

2. Pelaksanaan

Pelaksana pada kegiatan ini terdiri dari ketua dan anggota yang tentu saja juga mengikut sertakan 6 mahasiswa lainnya sebagai tim penggerak dalam melakukan sosialisasi kepada pokdarwis.

3. Materi sosialisasi.

Sesuai dengan tema pada pengabdian ini, maka materi sosialisasi yang akan tim bawakan adalah mengedukasi pokdarwis setempat dalam memanfaatkan digital marketing sebagai alat bantu promosi daerah wisata, dengan cara mengaktifkan kembali social media yang telah lama terbengkalai. Sosialisasi ini akan menghasilkan sistem pengajaran mengenai cara penggunaan social media yang baik serta bagaimana cara untuk memperbaiki feeds social media agar terlihat menarik dan mengundang rasa penasaran bagi wisatawan local maupun mancanegara. Materi yang diberikan berupa:

- Cara penggunaan aplikasi Canva dalam pengoptimalan marketing digital di media sosial desa wisata pengudang
- Cara penggunaan aplikasi VN editing Video untuk mengoptimalkan promosi melalui akun youtube, tiktok dan aplikasi sejenis.
- Cara pemanfaatan akun Google business

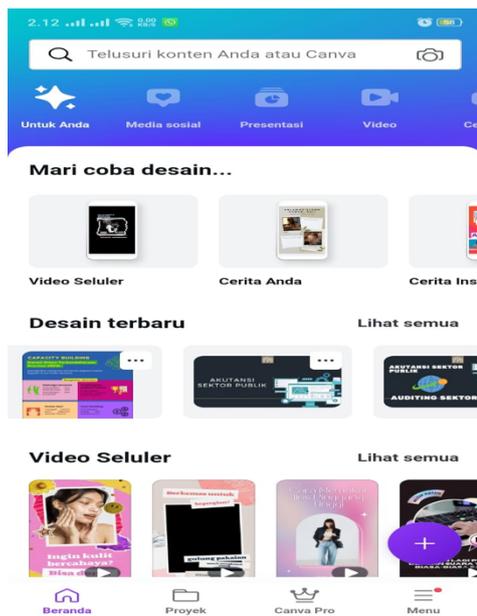
Pelaksanaan sosialisasi pengabdian kepada masyarakat pada kesempatan kali ini, tim melakukan sosialisasi pemanfaatan teknologi dalam mengembangkan desa wisata di Desa Pengudang. Digital Marketing dapat terbilang efektif sebagai alat promosi wisata yang ada di Provinsi Kepulauan Riau tepatnya di Desa Pengudang Kabupaten Bintan. Adapun penerapan yang akan dilakukan untuk mengembangkan desa wisata Desa pengudang antara lain:

**1) Aplikasi Canva**

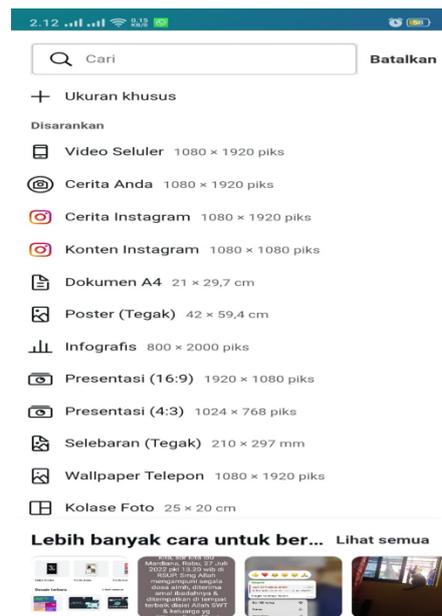
Aplikasi Canva merupakan suatu tools yang berguna untuk melakukan berbagai desain grafis dengan berbagai fitur-fitur yang mudah untuk digunakan oleh pengguna. Selain itu, terdapat berbagai template-template gratis yang diberikan oleh canva sehingga memudahkan pengguna untuk melakukan desain grafis. Aplikasi ini dapat di download di playstore maupun Appstore. Adapun beberapa kegunaan canva dalam desain grafis yaitu untuk membuat poster,

logo paper presentation, sertifikat, flyer, resume, letter, banner dan lain sebagainya. Semua fitur telah disediakan oleh canva, tinggal pengguna menggunakannya. Aplikasi Canva ini sebagai aplikasi desain grafis bagi pengguna pemula dalam membuat desain grafis untuk berbagai keperluan seperti halnya pada pembahasan pengabdian kepada masyarakat ini bagaimana caranya membuat desain grafis yang isinya promosi atau marketing untuk menarik para wisatawan local maupun mancanegara untuk dapat berkunjung ke desa wisata pengudang.

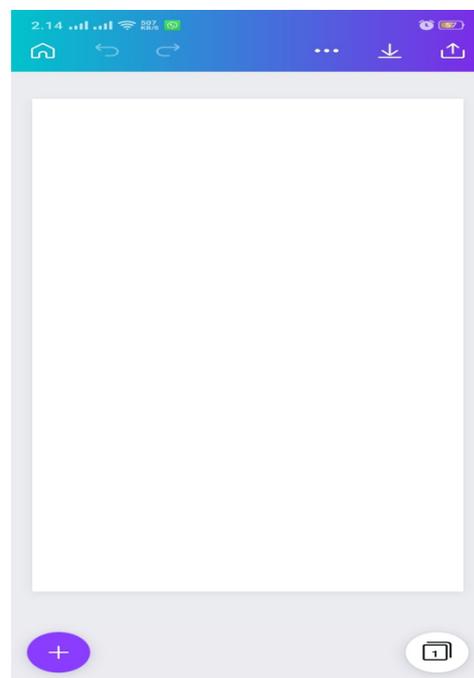
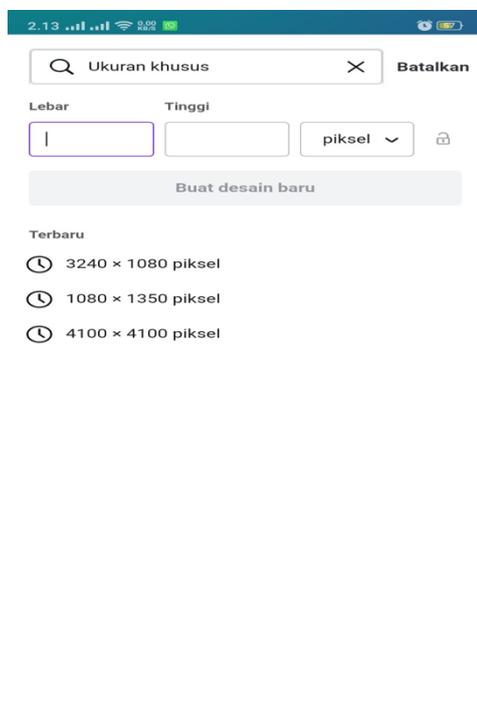
Maka dari itu, pemanfaatan digital marketing melalui aplikasi canva diharapkan dapat meningkatkan wisatawan dengan membuat desain promosi yang ada di Desa pengudang dengan membuat flyer atau poster berisi tentang yang ada di Desa Pengudang. Dengan demikian, flyer yang telah dibuat sebagai bahan promosi di media sosial seperti website maupun Instagram dengan media promosi yang luas sehingga pengguna dapat melihat desain yang telah dibuat serta dipromosi pada akun Desa Pengudang. Adapun langkah-langkah dalam menggunakan aplikasi Canva sebagai berikut:



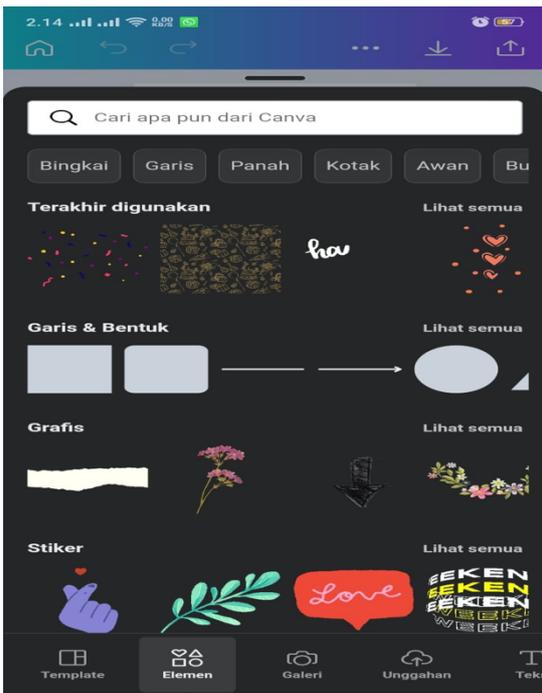
Gambar 1. Menu



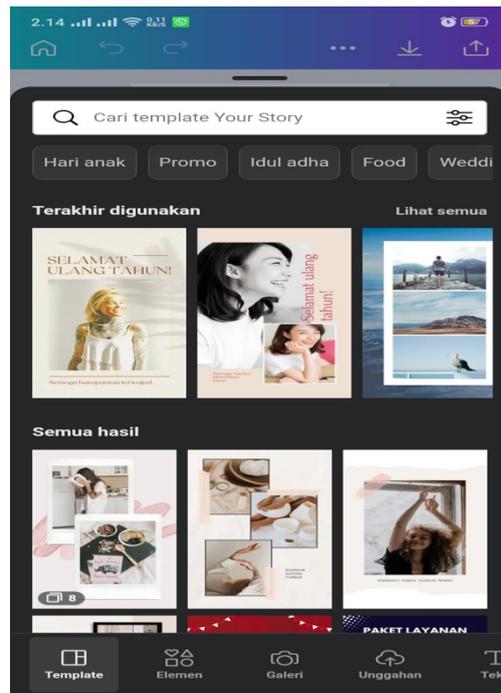
Gambar 2. Memilih Ukuran Desain



Gambar 3. Ukuran Khusus

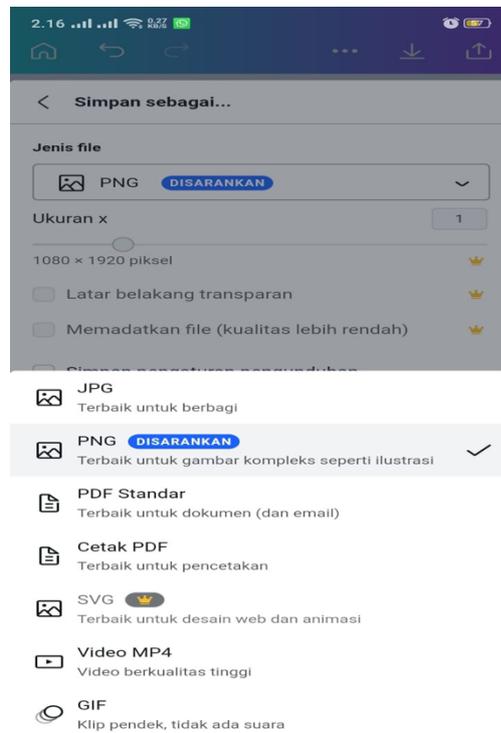
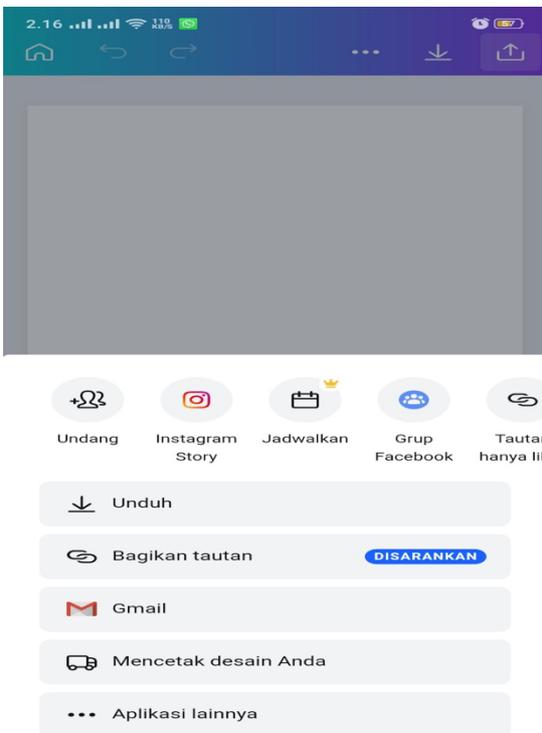


Gambar 4. Desain Dasar



Gambar 5. Element Desain

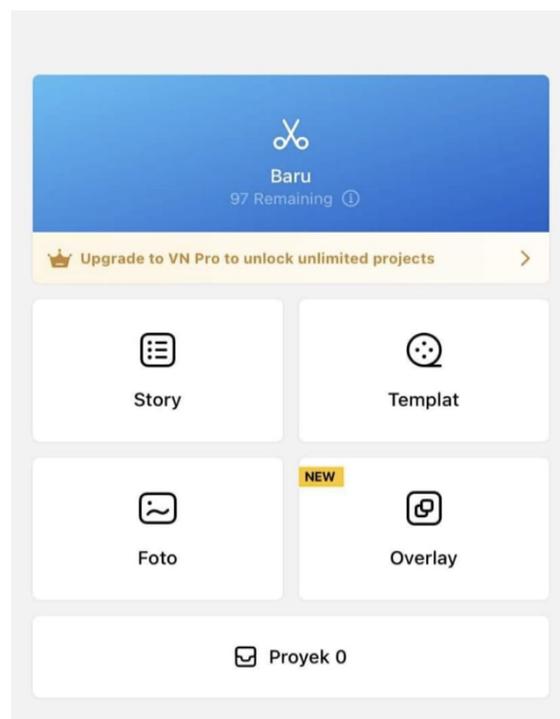
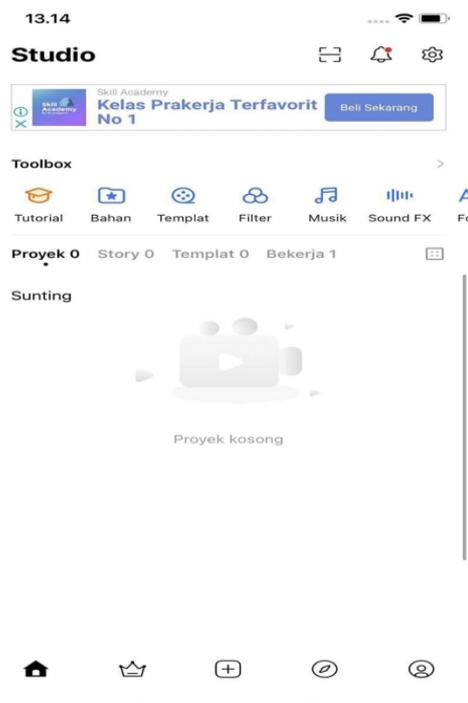
Gambar 6. Template Desain



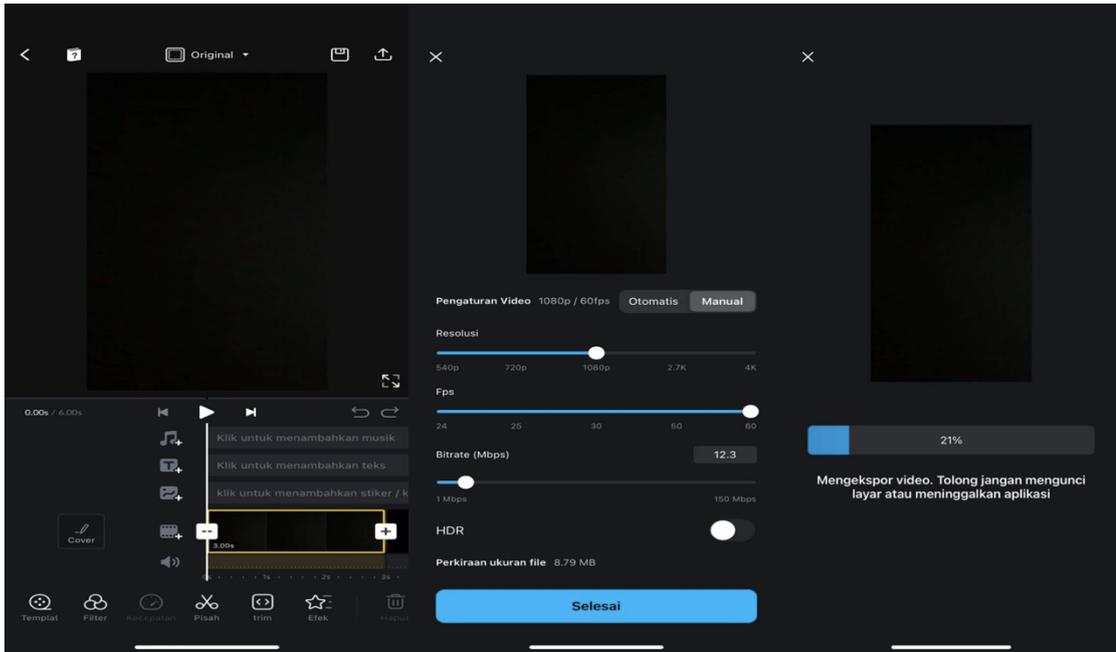
Gambar 7. Menu Save Setelah Desain Grafis Jadi

## 2) Aplikasi VN

Aplikasi VN adalah aplikasi editing video yang mudah bagi pengguna pemula dalam mengedit video tanpa watermark yang dapat digunakan pada handphone pengguna. Aplikasi ini dapat di download di playstore maupun Appstore. Dalam memanfaatkan digital marketing, VN diharapkan mampu sebagai bahan dalam marketing atau promosi untuk memperkenalkan kekayaan alam yang ada di Kabupaten Bintan tepatnya di Desa Pengudang. Dengan berbagai objek wisata yang ada di Desa pengudang, kali ini pokdarwis melakukan promosi dengan membuat video tentang desa pengudang dan berbagai objek wisatanya sehingga nantinya video tersebut di edit pada aplikasi VN. Dengan memanfaatkan aplikasi VN bahan yang telah dibuat dapat menyebar luas guna memperkenalkan desa wisata pengudang dengan promosi melakukan media sosial seperti halnya YouTube, Instagram, dan Tiktok. Media sosial tersebut sangat efektif dalam penerapan digital marketing, karena menyangkut pengguna platform yang banyak sehingga pengguna dapat melihat video yang telah dibuat. Oleh karena itu, aplikasi VN ini dapat sebagai bagian dari proses digital marketing.



Gambar 8. Menu awal aplikasi VN



**Gambar 9.** Proses editing video menggunakan aplikasi VN

### 3) Meningkatkan promosi desa wisata melalui *Google My Business*

Akun *Google Business* merupakan akun yang disediakan oleh Google untuk mengelola suatu bisnis yang dijalankan oleh pengguna. *Google My Business*, atau dikenal juga dengan nama *Google Bisnisku*, akan memberikan berbagai informasi penting terkait profil perusahaan secara detail, yang nantinya akan mempermudah calon pelanggan menemukan lokasi usaha. Profil bisnis pada google ini memudahkan pelanggan dalam mengakses informasi mengenai tempat yang akan dituju oleh pelanggan. Tidak hanya itu, profil bisnis memberikan manfaat yang signifikan nyatanya profil bisnis tersebut memberikan detail informasi seperti halnya jam buka suatu usaha, situs, nomor telepon bahkan alamat lengkap serta memberikan titik lokasi yang akurat sehingga para pelanggan dapat dating ketempat yang dituju. Selain itu, profil bisnis dapat berinteraksi dengan pelanggan dengan cara memposting foto-foto bisnis atau produk yang dimiliki oleh pemilik usaha.

Melalui google business atau profil bisnis ini diharapkan dapat sebagai media digital marketing guna memperkenalkan lebih lengkap mengenai desa wisata Pengudang sehingga para wisatawan local maupun mancanegara mengetahui apa saja yang ada di Desa Pengudang. Berikut adalah manfaat *Google My Business* untuk Promosi Desa Wisata, diantaranya sebagai berikut:

#### 1. Bisnis Anda akan Dipromosikan di Google Maps

Manfaat pertama yang akan menanti Anda setelah menggunakan *Google Bisnisku*, Anda mendapatkan kesempatan untuk dipromosikan di *Google Maps*. Berdasarkan data yang pernah ditayangkan *The Telegraph*, setidaknya ada lebih dari satu miliar populasi di dunia yang telah menggunakan *Google Maps*. Kebanyakan dari mereka mengakses *Google Map* dengan frekuensi yang cukup tinggi setiap bulan. Fakta ini pula yang melatarbelakangi *Google Maps* berhasil dinobatkan sebagai aplikasi pemetaan digital paling populer saat ini. Untuk itu, jika Anda berhasil mendaftarkan informasi desa wisata di *Google Bisnisku*, maka *Google Maps* juga akan mempromosikan desa wisata secara global. Dengan kata lain, calon pelanggan dari berbagai tempat semakin mudah menemukan lokasi desa wisata.

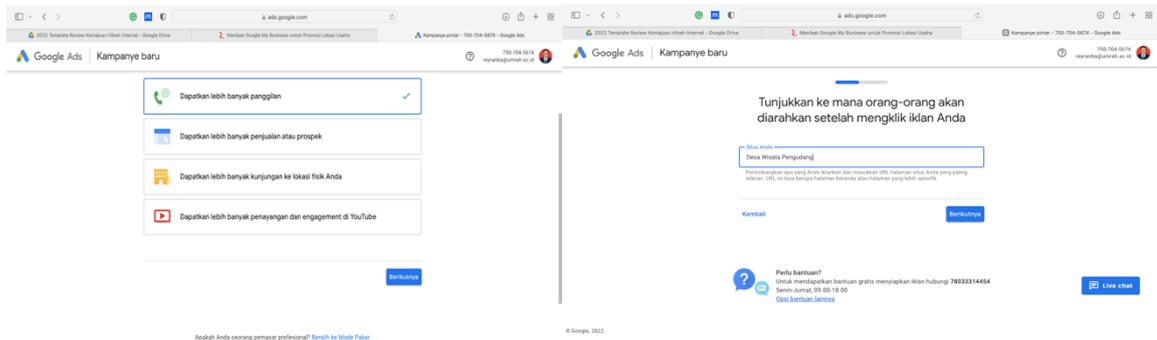
## 2. Kesempatan Mendapat Review tentang Bisnis atau desa wisata

Tidak hanya mendapatkan kesempatan dipromosikan langsung oleh Google Maps, dengan menggunakan Google Bisnisku Anda juga berkesempatan mendapatkan review mengenai usaha atau desa wisata yang sedang dikembangkan dari pelanggan yang sudah mengunjungi desa wisata. Tentu saja review yang diberikan pelanggan sangat berguna, baik untuk meningkatkan brand awareness maupun untuk meningkatkan kredibilitas bisnis Anda. Menariknya lagi, Anda bisa berinteraksi langsung dengan pelanggan. Caranya, cukup dengan membalas ulasan yang mereka berikan. Perlu diketahui, saat ini kekuatan WOM maupun e-WOM tetap menjadi strategi marketing paling efektif dan menyumbangkan kekuatan besar dalam mempengaruhi calon pelanggan Anda. Dalam ilmu marketing sendiri, komunikasi sangat berperan dalam menentukan kesuksesan sebuah strategi pemasaran.

## 3. Meningkatkan Pengunjung Wisatawan

Manfaat terakhir, Anda dapat meningkatkan jumlah wisatawan baik wisatawan lokal ataupun mancanegara. Fitur Google Maps sudah pasti bisa menampilkan lokasi usaha Anda dalam radius tertentu dan kata kunci yang telah ditentukan. Hal ini memudahkan Anda untuk meningkatkan kunjungan pada tempat wisata, khususnya di Desa Pengudang. Tidak hanya itu saja, Google Bisnisku menyediakan pula layanan pembuatan website secara gratis dengan prosedur yang mudah. Ini akan sangat berguna bagi Anda yang belum memiliki website bisnis.

Berikut adalah tata cara ataupun proses dalam membuat akun Google My Business:



**Gambar 1. Registrasi Akun Google My Business**

## SIMPULAN

Pelaksanaan sosialisasi pengabdian kepada masyarakat pada kesempatan kali ini, tim melakukan sosialisasi pemanfaatan teknologi dalam mengembangkan desa wisata. Adapun penerapan yang akan dilakukan untuk mengembangkan desa wisata adalah pemanfaatan aplikasi Canva dan VN serta pengoptimalan akun Google My Business. pemanfaatan digital marketing melalui aplikasi canva diharapkan dapat meningkatkan wisatawan dengan membuat desain promosi yang ada di Desa Wisata sebagai bahan promosi di media sosial seperti website maupun Instagram dengan media promosi yang luas sehingga pengguna dapat melihat desain yang telah dibuat serta dipromosi pada akun Desa Wisata. Aplikasi VN adalah aplikasi editing video yang mudah bagi pengguna pemula dalam mengedit video tanpa watermark yang dapat digunakan pada Handphone pengguna untuk meningkatkan kualitas video sebagai alat promosi desa wisata. Dan yang terakhir adalah Google My Business, atau dikenal juga dengan nama Google Bisnisku, akan memberikan berbagai informasi penting terkait profil perusahaan secara detail, yang nantinya akan mempermudah calon pelanggan menemukan lokasi desa wisata. Melalui google business atau profil bisnis ini diharapkan dapat sebagai media digital marketing guna memperkenalkan lebih lengkap mengenai desa wisata.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada seluruh yang terlibat dalam Pokdarwis yang telah mendukung penelitian ini di Desa Pengudang Kabupaten Bintan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Rahim, F. (2012). *Pedoman Kelompok Sadar Wisata*. Jakarta.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. (2016, November 10). *Paket Kebijakan Ekonomi XIV: Peta Jalan E-Commerce!* Retrieved from Siaran Pers: [https://www.kominfo.go.id/content/detail/8356/siaran-pers-tentang-paket-kebijakan-ekonomi-xiv-peta-jalan-e-commerce/0/siaran\\_pers](https://www.kominfo.go.id/content/detail/8356/siaran-pers-tentang-paket-kebijakan-ekonomi-xiv-peta-jalan-e-commerce/0/siaran_pers)
- Permadi, L., Oktariyani, G., Negara, I., & Manan, A. (2020). *Peningkatan Kinerja Organisasi Kelompok Sadar Wisata di Desa Bonjeruk*. *Jurnal Pepadu*, 85-89. Retrieved from <https://publik.untag-sby.ac.id/backend/uploads/pdf/18.pdf>
- Susenohaji, Ratningsari, Y., & Maulana, V. F. (2020). *Peningkatan Aktivitas Promosi Wisata Bahari Berbasis Komunitas Melalui Pembuatan Dan Pengelolaan Website Wisata Desa Pengudang, Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan*. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat 2020 (SNPPM-2020)*, 66-77.
- Febriyantoro, M. T., & Arisandi, D. (2018). *Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean*. *JMD: Jurnal Manajemen Dewantara*, 62-76.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bintan. (2019). *Pariwisata*. Retrieved from [bintankab.bps.go.id: https://bintankab.bps.go.id/indicator/16/124/1/jumlah-wisatawan-mancanegara-yang-datang.html](https://bintankab.bps.go.id/indicator/16/124/1/jumlah-wisatawan-mancanegara-yang-datang.html)
- Irawan, H., & Raza'i, T. S. (2018). *Pengembangan Ekowisata Bahari Berbasis Keankaragaman Hayati Pada Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Pengudang Bintan Mangrove Di Desa Pengudang Kabupaten Bintan*. *Pengkemas Maritim*, 1-9.